

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media optitex dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan produk

Pada tahap ini disimpulkan bahwa media yang dikembangkan termasuk kedalam kategori sangat baik dengan presentase hasil penilaian masing-masing. Hasil validasi ahli materi terhadap media optitex yang dikembangkan menunjukkan 88,75 % dengan kesimpulan bahwa media optitex menggambar pola macam-macam lengan sangat baik. Hasil validasi ahli desain pembelajaran terhadap media optitex yang dikembangkan menunjukkan 84,17% dengan kesimpulan bahwa media optitex menggambar pola macam-macam lengan sangat baik. Hasil validasi ahli media terhadap media optitex yang dikembangkan menunjukkan 86,25% dengan kesimpulan bahwa media optitex menggambar pola macam-macam lengan sangat baik, sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Efektivitas produk

Pada tahap ini disimpulkan bahwa media optitex berbasis blended learning yang dikembangkan efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa pada uji coba efektivitas yang dilakukan pada tahap uji coba pertama dengan presentase

rata-rata 86,42%, uji coba tahap kedua dengan presentase rata-rata 91,09% dan uji coba lapangan dengan presentase rata-rata 92,76% dengan kesimpulan bahwa media optitex menggambar pola macam-macam lengan sangat baik, sehingga efektif digunakan dalam proses pembelajaran

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Proses pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian belajar mahasiswa, dalam proses pembelajaran pada matakuliah konstruksi pola masih terbelah dengan pembelajaran konvensional. Belum sepenuhnya menitikberatkan pada pemanfaatan media berbasis teknologi elektronik. Untuk itu pemilihan media yang tepat untuk pembelajaran konstruksi pola adalah media optitex yang merupakan media yang dikemas untuk memandu mahasiswa dalam menggambar pola berbasis software.
- b. Dengan media optitex bisa menggunakan *software* dengan baik dan benar sesuai yang diharapkan oleh penggunanya. Pengembangan optitex dalam penelitian ini memberikan jawaban bahwa media optitex efektif untuk pembelajaran menggambar pola berbasis software. Diharapkan adanya kerjasama antara mahasiswa dan dosen dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam belajar sehingga aktif dan kreatif.

- c. Dalam kegiatan pembelajaran e-learning, pengembangan media menyesuaikan agar media dengan materi menggambar pola macam-macam lengan tersampaikan dengan baik. Dengan media yang layak dan efektif berupa media optitex berbasis blended learning.

2. Implikasi Praktis

Pengembangan media optitex sebagai proses menghasilkan produk media untuk dapat digunakan dalam pembelajaran konstruksi pola. Dengan media ini melibatkan mahasiswa untuk membantu dosen dalam mengefektifkan pembelajaran dan memberi kesempatan bagi mahasiswa belajar mandiri dalam menggambar pola macam-macam lengan berbasis software. Sehingga mahasiswa memiliki kemampuan menangkap pesan dan dapat beraktifitas serta memecahkan masalah dalam pembelajaran konstruksi pola. Dalam pembelajaran praktek untuk melatih dosen menggunakan software agar pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan dengan baik.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Perihal telah berada pada pembelajaran berbasis teknologi, media optitex sebagai sumber belajar dalam proses penyampaian pembelajaran khususnya pada matakuliah konstruksi pola maka diharapkan kemampuan pendidik sebagai fasilitator terhadap penggunaan media pembelajaran sehingga mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Media optitex mulai saat ini sebaiknya digunakan dengan alasan media mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi mahasiswa agar hasil produksi lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan pengembangan yang terdiri dari ahli bidang studi, ahli materi, ahli media, dukungan dana, sarana dan waktu yang tersedia serta kemampuan sarana prasarana dalam produksi media yang memadai.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada sampel yang lebih representative dan hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau faktor